BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarakan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMP Negeri di Kecamatan Punggur. Kedua variabel memiliki kecenderungan positif, artinya makin tinggi persepsi guru atas kompetensi manajerial kepala sekolah maka makin tinggi pula profesionalisme guru.

5.1.2 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMP Negeri di Kecamatan Punggur. Kedua variabel memiliki kecenderungan positif artinya makin tinggi kompetensi supervisi akademik maka akan makin tinggi pula profesionalisme guru.

5.1.3 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah terhadap profesionaliame guru SMP Negeri di Kecamatan Punggur. Kedua variabel yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah dan kompetensi supervisi akademik memiliki kecenderungan yang positif terhadap variabel profesionalisme, artinya makin tinggi persepsi guru atas

kompetensi manajerial kepala sekolah dan kompetensi supervisi akademik maka makin tinggi pula profesionalisme guru.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas diketahui bahwa variabel bebas yang diteliti baik secara terpisah atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel terikatnya. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah dan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah.

5.2.1 Meningkatkan Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini persepsi guru atas kompetensi manajerial kepala sekolah memberikan sumbangan yang positif terhadap peningkatan profesionalisme guru di samping faktor yang lainnya. Sehingga persepsi guru atas kompetensi manajerial kepala sekolah harus menjadi bagian yang terintegratif dari profesionalisme guru. Kepala sekolah perlu berfikir secara antisipatif dan proaktif guna membangun persepsi positif dari guru selaku bawahannya di sekolah. Artinya kepala sekolah harus melakukan pembaharuan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus guna meningkatkan kemampuannya dalam memimpin sekolah.

Berkenaan dengan hal tersebut perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah, antara lain:

5.2.1.1. Memberikan pelatihan tentang manajerial kepala sekolah

5.2.1.2. Melakukan bimbingan melalui program kepengawasan satuan pendidikan

5.2.1.3. Melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan yang relevan

5.2.2 Meningkatkan Kompetensi Supervisi Akademik

Hasil penelitian menunjukan bahwa peningkatan kompetensi supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi supervisi akademik tinggi akan mengakibatkan profesionalisme guru tinggi pula, demikian juga sebaliknya kepala sekolah yang memiliki kompetensi supervisi akademik rendah maka akan membuat profesionalisme guru menjadi rendah.

Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan kompetensi supervisi akademik antara lain:

5.2.2.1. Memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan karirnya baik melalui kegiatan pelatihan maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

5.2.2.2. Meningkatkan kesejahteraan guru

5.2.2.3. Memberikan reward/penghargaan kepada kepala sekolah yang berprestasi

5.2.3 Meningkatkan Profesionalisme Guru

Hasil penelitian menunjukan bahwa peningkatan profesionalisme guru dipengaruhi oleh manajerial dan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala

sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi supervisi akademik tinggi akan mengakibatkan profesionalisme guru tinggi pula, demikian juga sebaliknya kepala sekolah yang memiliki kompetensi supervisi akademik rendah maka akan membuat profesionalisme guru menjadi rendah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti diuraikan diatas, dibawah ini diajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.3.1 Guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalismenya yang lebih baik

5.3.2 Guru sebagai orang yang berada di barisan terdepan dalam pengelolaan pembelajaran seharusnya:

5.3.2.1 Bangga dengan profesinya sebagai seorang pendidik sehingga akan memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya

5.3.2.2 Melakukan komunikasi terbuka baik dengan atasan maupun dengan sesama guru guna menciptakan iklim kerja yang kondusif

5.3.2.3 Tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang telah dicapai, sehingga akan termotivasi untuk selalu maju dan berkembang

5.3.3 Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin tertinggi di sekolah sebaiknya:

5.3.3.1 Meningkatkan kompetensi manajerial dan pembinaan kepada guru

5.3.3.2 Melibatkan guru dan karyawan sekolah dalam penentuan kebijakan dan keputusan sekolah

5.3.3.3 Mampu membangun komunikasi secara terbuka dengan seluruh warga sekolah

5.3.3.4 Menerapkan manajemen terbuka dalam pengelolaan sekolah

5.3.3.5 Selalu mencari informasi baru yang berkaitan dengan program pengembangan sekolah

5.3.3.6 Melakukan inovasi dan berbagai trobosan dalam upaya memajukan sekolah

5.3.3.7 Memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya

5.3.4 Dinas pendidikan sebagai lembaga pemerintah yang bersentuhan secara langsung dengan sekolah sebaiknya:

5.3.4.1 Dapat membangun komunikasi lebih intensif dengan kepala sekolah agar setiap permasalahan yang ada di sekolah dapat diakomodasi

5.3.4.2 Memfasilitasi guru dalam upaya menigkatkan kemampuan dan keterampilannya mengelola pembelajaran di sekolah

5.3.5 Mahasiswa diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan sikap kerja guru guna mendapatkan berbagai informasi dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guna meningkatkan pendidikan.